

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel, Arsip, Buku, Buletin, Jurnal dan Laporan:

- Ahmad, R., & Radjilun, M. S. (2021). Biografi Sultan Baabullah Datu Syah. *Jurnal Sandhyakala*, 2(1), 1–14.
- Aksa, L. M. (2014). Benteng Oranje Riwayatmu Dulu. *Buletin Kora Kora*, 10–26.
- Amal, M. A. (2010). Kepulauan Rempah-Rempah: Perjalanan Sejarah Maluku Utara 1250-1950. KPG.
- Ambary, H. M. (1997). Persebaran dan Signifikansi Tinggalan Arkeologi di Ternate, Maluku Utara. Dalam G. A. Ohorella (Ed.), *Ternate Sebagai Bandar di Jalur Sutra* (pp. 1–26). CV. Putra Sejati Raya.
- Ambiyar, & D, M. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Penerbit Alfabeta.
- Andaya, L. Y. (2015). *Dunia Maluku Indonesia Timur Pada Zaman Modern Awal*. Penerbit Ombak.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2010). *Citra Ternate Dalam Arsip*. Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Maluku Utara. (2016). *Laporan Pemetaan Kawasan Kedaton Sultan Ternate*.
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Maluku Utara. (2017a). *Arsitektur Benteng Kolonial di Pulau Ternate*. Balai Pelestarian Cagar Budaya Maluku Utara.
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Maluku Utara. (2017b). *Kajian Revitalisasi Benteng Oranje*.
- Boedihartono, Sutarto, A., Triguna, Y., & Indriyanto. (2007). *Sistem Sosial*. Direktorat Geografi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Burgers, H. (2010). *Indonesië en de Verenigde Oost-Indische Compagnie*. In *In De garoeda en de ooievaar: Indonesië van kolonie tot nationale staat* (pp. 19–66). Brill.
- Clercq, F. S. A. de. (1999). *Ternate: The Residency and Its Sultanate (Bijdragen tot de kennis der Residentie Ternate, 1890)* (dialih bahasakan oleh Taylor dan Richards). Smithsonian Institution Libraries.
- Czarra, F. R. (2009). *Spices: A Global History* (A. F. Smith, Ed.). Reaktion Books Ltd.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI. (2018). *Memantik Inspirasi Rekam Jejak Kota Pusaka Indonesia*. Direktorat Bina Penataan Bangunan.
- Edler, K. L., & Park, J. (2022, October). *Culture and the Sustainable Development Goals: An Outlook of Future Opportunities*. 1st International Academic Conference on the Sustainable Development Goals.
- Elyanta, M. (2020). Peran Komunitas Aleut dalam Pelestarian Cagar Budaya Kota Bandung. *Khasana Ilmu: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(1), 33–40.
- Fangariam, W. F., Hasim, R., & Rajaloe, N. I. (2020). Pelaksanaan Ritual Adat Kololi Kie (Mengelilingi Gunung) di Kesultanan Ternate. *Geocivic*, 3(1), 322–339.

- Galt, S. (1995). *Guidelines for Heritage Trails*. New South Wales Heritage Publications.
- Gardner, H. (1987). The Theory of Multiple Intelligences. *Annals of Dyslexia*, 37, 19–35.
- Handoko, W. (2008). Arkeologi Komunitas: Pengelolaan dan Pengembangan Penelitian Arkeologi di Indonesia. *Kapata Arkeologi*, 4(7), 23–36.
- Hardi, S. S. (2022). Komunitas Sebagai Media Promosi Wisata Budaya Kota Ternate: Studi Pada Komunitas Ternate Heritage Society. Universitas Khairun.
- Hasan, A. H. (2001). *Aroma Sejarah dan Budaya Ternate*. Antara Pustaka Utama.
- Hasim, R., Abdullah, J., & Muhammad, S. (2022). Perdagangan dan Politik di Kesultanan Ternate Pada Era Pemerintahan Belanda. *Jurnal Imu Budaya*, X(2), 26–39.
- Hoevell, W. R. (2014). *Sejarah Kepulauan Maluku: kisah Kedatangan Orang Eropa hingga Monopoli Perdagangan Rempah*. Penerbit Ombak.
- Ibrahim, M. (2007). *Strategi Penataan Kawasan Benteng Oranje Ternate*. Universitas Gadjah Mada.
- Indrastuti, N. S. K. (2018). Representasi Unsur Budaya dalam Cerita Rakyat Indonesia: Kajian Terhadap Status Sosial dan Kebudayaan Masyarakat. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(3), 189–199.
- Irhamyah, F. (2019). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 38, 45–54.
- Iriyanto, N. (2010). *Benteng-Benteng Kolonial Eropa di Pulau Ternate: Dalam Peta Pelayaran dan Perdagangan Maluku Utara*. Universitas Gadjah Mada.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 147–158.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2012). *Forts in Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Lapian, A. B. (2017). *Pelayaran dan Perniagaan Nusantara Ke-16 dan 17*. Komunitas Bambu.
- Leirissa, R. Z., Ohorella, G. A., & Latuconsina, D. (1999). *Sejarah Kebudayaan Maluku* (G. A. Ohorella, Ed.). CV. Ilham Bangun Karya.
- Leirissa, R. Z., Shalfiyanti, & Gunawan, R. (1999). *Ternate Sebagai Bandar Jalur Sutra*.
- Madani, F. N. (2022). Local genius Tradisi Pembuatan Perahu Masyarakat Bontobahari sebagai Spirit Kebudayaan Maritim Nusantara. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 23(3). <https://doi.org/10.14203/jmb.v23i3.1160>
- Mahmud, R. S. (2015). *Kajian Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Benteng Oranje Kota Ternate [Skripsi]*. Universitas Islam Bandung.
- Mansur, M., & Said, R. M. (2022). Pelestarian dan Pengembangan Obyek-Obyek Wisata Sejarah di Kota Ternate dan Kota Tidore Kepulauan. *Pusaka*, 1(1), 73–90.
- Mansyur, S. (2013). Perdagangan Cengkih Masa Kolonial dan Jejak Pengaruhnya di Kepulauan Lease. *Kalpataru*, 22(1), 43–60.
- Merriman, N. (2004). Diversity and Dissonance in Public Archaeology. In *Public Archaeology* (pp. 1–17). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203646052-6>

- Muhammad, S. (2004). *Kesultanan Ternate Sejarah, Sosial, Ekonomi dan Politik*. Ombak.
- Mulae, S. O., & Said. Rusli M. (2019). Strategi Penilaian Objek Wisata Cengkeh Afo Sebagai Upaya Penguatan Sektor Pariwisata di Ternate. *Jurnal Penelitian Humano*, 10(1), 364–373.
- Musa, I. R. A. R. (2018a). Karakteristik Spasial Kawasan Kultural Kesultanan Ternate. *Jurnal Spasial*, 5(2), 249–258.
- Musa, I. R. A. R. (2018b). Karakteristik Spasial Kawasan Kultural Kesultanan Ternate. *Spasial*, 5(2), 249–258.
- Nachrawy, H. R. (1997). Ternate Membentuk Wawasan Kebangsaan Terpadu. In G. A. Ohorella (Ed.), *Ternate sebagai Bandar Jalur Sutra*. CV. Putra Sejati Raya.
- National Heritage Board. (2017). *Heritage Trails: A Practical Guide to Action*. In <https://www.roots.gov.sg/>. National Heritage Board of Singapore. <https://www.roots.gov.sg/resources-landing/publications/education-and-community-outreach/Heritage-Trails-A-Practical-Guide-To-Action>
- Oesman, H., S.B., A., & Usman, S. (2023). *Fort Oranje: Identitas, Integrasi, Ruang Permukiman*. Eureka Media Aksara.
- Parthesius, R. (2010). *Dutch Ships in Tropical Waters The Development of The Dutch East India Company (VOC) Shipping Network in Asia 1595-1660*. Amsterdam University Press.
- Patria, T. A. (2013). Tinjauan Proses Perencanaan Heritage Trails Sebagai Produk Pariwisata dalam RIPPDA Kota Bandung. *Binus Business Review*, 4(2), 580–595.
- Pattikayhatu, J. A. (2012). Bandar Niaga di Perairan Maluku dan Perdagangan Rempah-Rempah. *Kapata Arkeologi*, 8(1), 1–8.
- Pinem, M. (2013). Sigi Lamo dan Tinggalan Sejarah Islam di Ternate. *Profetika Jurnal Studi Islam*, 14(2), 187–207.
- Pollmer, Doz. U. (2000). The Spice Trade and Its Importance for European Expansion. *Migration & Diffusion*, 1(4), 58–72.
- Prasetyo, H. Y. D., & Suwindiatrini, K. A. (2021). Partisipasi Ternate Heritage Society dalam Pelestarian Cagar Budaya di Ternate. *Buletin Umulolo BPCB Gorontalo*, 29–41.
- Pratomo, P. J., Husmiati, R., & Humaidi. (2020). Peranan Komunitas-Komunitas Penggiat Kesenjaraan di DKI Jakarta: 1998-2017. *PERIODE: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 2(2), 153–162.
- Prihantoro, F. (2019). Peningkatan Kesadaran terhadap Cagar Budaya di Kotabaru Melalui Kegiatan Jelajah Wisata Heritage bagi Generasi Muda di Kota Yogyakarta. *Bakti Budaya*, 2(1), 67–73.
- Purwantiasning, A. W., & Bahri, S. (2023). Telaah Heritage Trail Sebagai Sarana Edukasi. Studi Preseden: Hong Kong Heritage Trail. *NALARs Jurnal Arsitektur*, 22(1), 49–62.
- Rahmani, L. A., Sampurna, E., Faradika, T., Susanti, D., Gumay, M. R., & Sari, D. Y. (2022). *Buku Saku Inspirasi Menu Makanan dan Minuman Sehat Berbahan Dasar Alami*. Dalam *Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang*. Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang.

- Reid, A. (1990). An 'Age of Commerce' in Southeast Asian History. *Modern Asian Studies*, 24(1), 1–30.
- Reid, A. (2011). *Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680 Jilid II Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara* (2nd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Rusdiansyah. (2020). Pendidikan Budaya; Di Sekolah dan Komunitas/Masyarakat. *IQRO*, 3(1), 45–58.
- Saha, D., Ahmed, S., Towab Md. Shahriar, A., & M. Naeem Hossain Mithun, S. (2017). A Journey through the History: Introduction to Heritage Tourism and Tourist Trails for the Renewal of Old Dhaka. *American Journal of Civil Engineering and Architecture*, 5(3), 98–107. <https://doi.org/10.12691/ajcea-5-3-4>
- Sakinah, R., Nuffida, N. E., & Rachmawati, M. (2014). Pendekatan Tema Jelajah dalam Konsep dan Rancangan Perpustakaan sebagai Ruang Publik. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 3(2), 79–82.
- Smith, M. L. (2019). The Terqa Cloves and The Archaeology of Aroma. In S. Valentini & G. Guarducci (Eds.), *Between Syria and The Highlands* (pp. 373–377). Arbor Sapientiae Editore.
- Soelarto. (1980). *Sekitar Tradisi Ternate: Sekelumit Monografi Daerah Ternate*. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Strauss, A. L., & Corbin, J. M. (1998). *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory* (2nd ed.). SAGE Publication.
- Sulistyanto, B. (2009). Penerapan Cultural Resource Management dalam Arkeologi. *AMERTA*, 27(1), 16–33.
- Suparto, A. A., & Yuliana, D. (2023). Pelatihan Fotografi dan Videografi Bagi Siswa/i SMKN 1 Cermee Bondowoso. *Dst*, 3(1), 37–44. <https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2342>
- Sutaba, I. M. (2021). Jelajah Arkeologi dan Membaca Pesan-Pesan Sejarah dari Kelampauan: Suatu Penelitian Pendahuluan. *Jurnal Arkeologi Papua*, 13(1), 71–94.
- Suwindiatrini, K. A., & Nayati, W. (2024). Perubahan Benteng Oranje di Ternate – Maluku Utara (Abad XVII-XX) . *Janus*, 2(1), 60–90.
- Tamnge, F., & Yusnaeni, Y. (2019). Kajian Etnobotani dan Konservasi Cengkih Afo di Kota Ternate. *Techno: Jurnal Penelitian*, 8(2), 318–327. <https://doi.org/10.33387/tk.v8i2.1385>
- Tanudirjo, D. A. (2012). Melestarikan Budaya Kita. In *Lokakarya Dasar-dasar Pelestarian di Balai Arkeologi Manado* (pp. 1–11).
- Tanudirjo, D. A. (2013a). Arkeologi dan Masyarakat. In S. & P. T. A. (Ed.), *Arkeologi dan Publik*. Kepel Press.
- Tanudirjo, D. A. (2013b). Interaksi Regional dan Cikal Bakal Perdagangan Internasional di Maluku. *Kalpataru*, 22(1), 1–6.
- Utomo, B. B. (2016). Asal Muasal dan Terbentuknya Jalur Rempah. *Jurnal Sejarah Jejak Nusantara*, 04(3), 6–16.

- Walkermacy, & Aldrichpears Associates. (2018). Bellingham Waterfront District Heritage Trail Concept Plan. Walkermacy & Aldrichpears Associates.
- Walking Tourism – Promoting Regional Development. (2019). World Tourism Organization (UNWTO). <https://doi.org/10.18111/9789284420346>
- Yasri, H. L., & Mulyani, E. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X. *Harmoni Sosial*, 138–149.
- Yusuf, J. (2022). Modernisasi di Karesidenan Ternate 1900-1942. *Pusaka*, 1(1), 30–47.

#### **Keputusan dan Peraturan Perundangan:**

- Keputusan Walikota Ternate Nomor 83/II.21/KT/2021, Pub. L. No. 83/II.21/KT/2021, Walikota Ternate (2021).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 322/M/2018. Dalam Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 02 Tahun 2012, Pub. L. No. Nomor 02 Tahun 2012, Pemerintah Kota Ternate (2012).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Register Nasional Dan Pelestarian Cagar Budaya Nomor 1 Tahun 2022, Pub. L. No. Nomor 1 Tahun 2022 (2022).
- Undang-Undang Tentang Cagar Budaya, Pub. L. No. Nomor 11 Tahun 2010 (2010).

#### **Sumber internet:**

- Davis, B. (2015). Keberlanjutan Finansial dan Diversifikasi Pendanaan: Tantangan bagi LSM Indonesia. In *kpi-indonesia.org*. Knowledge Sector Initiative (KSI). <https://www.kpi-indonesia.org/en/pengetahuan/detail/1019-nssc-publication-research-series-2-keberlanjutan-finansial-dan-diversifikasi-pendanaan-tantangan-bagi-lsm-indonesia-oleh-ben-davis>
- Doa, B. L. (2017, March 9). Bolulu Madehe Saksi Bisu Sejarah yang Terlupakan. *Malut Post*, 16. [https://issuu.com/malutpost/docs/malut\\_post\\_09\\_maret\\_2017/16#google\\_vignette](https://issuu.com/malutpost/docs/malut_post_09_maret_2017/16#google_vignette)
- LOCALISE SDGs Indonesia. (n.d.). Sustainable Development Goals. LOCALISE SDGs Indonesia. Retrieved 10 March 2024, from <https://localisesdgs-indonesia.org/17-sdgs>
- Pemerintah Provinsi Maluku Utara. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Maluku Utara 2020-2024. In <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2023/11/RAD-TPB-Maluku-Utara-2020-2024.pdf>.
- United Cities and Local Governments. (2018). Culture In The Sustainable Development Goals: A Guide for Local Action. In United Cities and Local Governments. United Cities and Local Governments. <https://www.uclg.org>